

**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan LKS Dan Yang Melaksanakan Praktikum  
Pada Sub Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI SMAN 2 Lubuk Pakam Tahun  
Ajaran 2014/2015**

**The Difference Of Student Learning Outcomes Which Uses Student Worksheet And  
Implement Practicum In Sub Material Of Human Excretion System Class XI SMAN 2 Of  
Lubuk Pakam In Academic Year 2014/2015**

**Heny Prasetiwi \*) Adriana Y.D. Lbn. Gaol**

Program Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Pasar V  
Medan Estate, Medan, Indonesia, 20221

\*)Email: [heny\\_prasetiwi@yahoo.com](mailto:heny_prasetiwi@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan LKS dan yang melaksanakan Praktikum pada sub materi pokok sistem ekskresi manusia kelas XI SMAN 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang berbeda. Masing-masing berjumlah 35 dan 36 siswa sehingga total sampel adalah 71 siswa. Pada kelas IA 3 dilakukan pembelajaran dengan menggunakan LKS dan pada kelas IA 2 dilakukan pembelajaran dengan melaksanakan Praktikum. Untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji statistik t. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa nilai rata-rata pretes kelas LKS diperoleh yaitu 62 dan nilai rata-rata pretes kelas Praktikum diperoleh yaitu 48,75. Sedangkan hasil postest menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan LKS pada sub materi pokok sistem ekskresi pada manusia diperoleh nilai rata-rata 82,42 dengan standart deviasi 7,21 dan hasil belajar siswa yang melaksanakan Praktikum diperoleh nilai rata-rata 69,86 dengan standart deviasi 8,49. Dengan demikian hasil belajar siswa yang menggunakan LKS lebih baik daripada yang melaksanakan Praktikum. Uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 7,26 > t_{tabel} = 1,997$ . Jadi didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan LKS dan pelaksanaan Praktikum pada sub materi pokok sistem ekskresi manusia kelas XI SMAN 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015.

**Kata kunci** : Hasil belajar, lembar kerja siswa (lks), praktikum

**ABSTRACT**

This research aims to determine the differences of student learning outcomes which uses student worksheet and implement practicum in sub material of human excretion system class XI SMAN 2 of Lubuk Pakam in academic year 2014/2015. This type of research is quation experiment. This research was conducted on two different classes. Each numbered 35 and 36 students so that the total sample are 71 students. At class of IA 3 do learning with uses student worksheet (LKS) and at class of IA 2 do learning with implement practicum. To determine which hypothesis is formulated by using statistical t test. The result of this research was obtained that the average value was 62 obtained pretest at student worksheet class and the average value obtained pretest was 48,75 at implement practicum class. While postest result show that the learning outcomes of students which uses student worksheet in sub material of human excretion

system obtained an average value was 82,42 with a standard deviation was 7,21 and the learning outcomes of students which implement practicum obtained an average value was 69,86 with a standard deviation 8,49. Thus, the learning outcomes of students which uses student worksheet is better than which implement practicum. Hypothesis testing suggest that  $t_{value} 7,26 > t_{table} = 1,997$ . The alternative hypotheses was accepted as  $t_{value} > t_{table}$  and null hypotheses was rejected. Thus, it was concluded that there was the significant differences between uses student worksheet and implement practicum in sub material of human excretion system class XI SMAN 2 of Lubuk Pakam in academic year 2014/2015

**Keywords:** Learning outcomes, practicum, student worksheet (Iks),

## PENDAHULUAN

Belajar dilakukan oleh siswa secara individu. Perkembangan dialami dan dihayati pula oleh individu siswa. Sedangkan pendidikan merupakan kegiatan interaksi. Dalam kegiatan interaksi tersebut, pendidik atau guru bertindak mendidik si peserta didik atau siswa. Tindak mendidik tersebut tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri. Untuk dapat berkembang menjadi mandiri, siswa harus belajar. Tugas utama seorang guru adalah membelajarkan siswa. Ini berarti bahwa guru bertindak mengajar, maka diharapkan siswa berajar atau belajar. Dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah ditemukan hal-hal berikut: Guru telah mengajar dengan baik. Ada siswa belajar giat. Ada siswa pura-pura belajar. Ada siswa belajar setengah hati. Bahkan ada pula siswa yang tidak belajar. Guru menyadari bahwa dalam tugas pembelajaran ternyata ada masalah-masalah belajar yang dialami oleh siswa (Dimiyati, 2006). Menurut Sukartini dan Faisal (2011), siswa

hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen atau praktikum menggunakan objek fisik yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan guru. "Belajar dengan melakukan" merupakan sarana belajar yang efektif bila ia melakukan. Pemahaman siswa terhadap materi ajar akan lebih efektif jika ia tidak hanya memperoleh konsepnya, tetapi ia juga mampu menemukan konsep itu sendiri. Confucius menyatakan bahwa "*what I do, I understand*", apa yang saya lakukan, saya paham, artinya ketika seorang guru banyak memberikan aktivitas yang bersifat keterampilan, maka siswa akan memahaminya secara lebih baik (Setiawan dkk., 2012).

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan ibu Suhaini, M.Pd selaku guru bidang studi biologi di kelas XI SMAN 2 Lubuk Pakam, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi di kelas XI SMAN 2 Lubuk Pakam masih sangat rendah yaitu dengan rata-

rata nilai siswa 68 dengan persentase seluruh siswa yang tidak tuntas sekitar 65%. Menurut beliau rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi tersebut disebabkan karena kurangnya minat belajar dan membaca siswa. Siswa menganggap bahwa biologi adalah pelajaran yang membosankan karena banyaknya teori-teori yang perlu dihafal. Selain itu metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran juga kurang bervariasi dan bersifat monoton.

Menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan" (Ahmadi, 2004).

Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran atau hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan

dengan sadar dan sengaja serta terorganisir secara baik. Di dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar, dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Untuk itu, orang kemudian mengembangkan berbagai pengetahuan, misalnya psikologi pendidikan, metode mengajar, pengelolaan pengajaran dan ilmu-ilmu lain yang dapat menunjang proses belajar mengajar itu. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai berbagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Sebagai konsekuensi dari pengertian yang terbatas ini, kemudian muncul banyak pendapat yang mengatakan bahwa belajar itu menghafal (Sardiman, 2008).

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah suatu media belajar berupa sejumlah tugas yang diberikan kepada siswa dalam memecahkan suatu masalah dengan disertai petunjuk-petunjuk dalam mengerjakan soal. Penggunaan lembar kerja siswa (LKS)

dalam penyampaian materi suatu pokok bahasan dalam kegiatan belajar mengajar akan menumbuhkan perhatian, keinginan, minat, tekad, daya cipta, imajinasi dan kemampuan siswa. Guru hanya berperan sebagai pemberi dorongan, motivasi, dan inspirasi yang sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah dengan kemampuannya sendiri. Salah satu media belajar yang memungkinkan dapat meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar adalah media belajar lembar kerja siswa (LKS). Dengan penggunaan lembar kerja siswa akan memungkinkan secara aktif siswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, baik fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial. Dengan demikian penggunaan LKS siswa akan termotivasi dalam memecahkan masalah dengan upaya sendiri dan tanggung jawab (Mazda, 2012). Tujuan penggunaan LKS dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: 1) Memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa, 2) Mengecek tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disajikan, dan 3) Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan. Sedangkan manfaat yang diperoleh dengan penggunaan LKS dalam proses pembelajaran adalah

sebagai berikut : 1) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, 2) Membantu siswa dalam mengembangkan konsep, 3) Melatih siswa dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, 4) Sebagai pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, 5) Membantu siswa memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar, dan 6) Membantu siswa untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Pupuh dan Sobry (2007), menyampaikan bahwa penggunaan metode praktek dimaksudkan supaya mendidik dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti diperagakan dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktekkan materi yang dimaksudkan. Oleh karena itu, penggunaan metode ini memiliki tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan persoalan sendiri serta siswa dapat terlatih dalam cara berpikir yang nyata. Dengan praktek siswa menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajari. Bila diterapkan metode ini sangat bermanfaat.

Metode praktek memiliki kelebihan, yaitu : 1) Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan prakteknya, 2) Hasil-hasil praktek yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia, 3) Dengan praktek, siswa terlatih menggunakan metode ilmiah dalam menghadapi segala masalah, sehingga tidak mudah percaya pada sesuatu yang belum pasti kebenarannya dan tidak mudah pula percaya pada perkataan orang sebelum ia membuktikan kebenarannya, 4) Mereka lebih aktif berpikir dan berbuat. Hal mana itu sangat dikehendaki dalam kegiatan belajar mengajar yang modern, dimana siswa lebih aktif belajar sendiri dengan bimbingan guru, 5) Siswa dalam melaksanakan proses praktek di samping memperoleh ilmu pengetahuan juga menemukan pengalaman praktis serta keterampilan dalam menggunakan alat-alat praktek, 6) Dengan praktek, siswa membuktikan sendiri kebenaran suatu teori, sehingga mengubah sikap mereka yang tahayul, ialah peristiwa-peristiwa yang tidak masuk akal.

Namun secara prinsip banyak kelebihan metode ini, akan tetapi ada juga kelemahannya. Adapun kelemahan metode praktek ini adalah sebagai berikut : 1) Guru merasa kesulitan dalam melakukannya, karena

harus mempersiapkan alat yang diperlukan, 2) Guru harus pandai-pandai memenej waktu sehingga dapat terlaksana dengan baik. Bila tidak, maka praktek tidak membuahkan hasil, 3) Metode ini lebih sesuai dengan bidang-bidang agama, sains, dan teknologi, 4) Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan mahal, 5) Metode ini menuntut ketelitian, keuletan, dan keberanian, dan 6) Setiap praktek tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada diluar jangkauan kemampuan pengendalian (Istarani, 2012).

Berdasarkan masalah-masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan LKS dan yang melaksanakan Praktikum pada sub materi pokok sistem ekskresi manusia kelas XI SMAN 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015.

## **METODE PENELITIAN**

**Lokasi dan waktu.** Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2014 - Juli 2015.

**Populasi dan sampel.** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA

Negeri 2 Lubuk Pakam, yang terbagi ke dalam 4 kelas. Yang menjadi sampel sebanyak 2 kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* (secara acak) yang terdiri dari kelas XI IA<sub>3</sub> dan kelas XI IA<sub>2</sub>. Kelas XI IA<sub>3</sub> dijadikan kelas eksperimen I untuk penelitian penggunaan LKS dan XI IA<sub>2</sub> dijadikan kelas eksperimen II untuk penelitian pelaksanaan praktikum.

**Variabel penelitian.** Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan LKS dan pelaksanaan praktikum. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa.

**Desain penelitian.** Penelitian ini termasuk dalam quasi eksperimen. Desain penelitian adalah *pretest and posttest control group design* dengan pembelajaran yang menggunakan LKS pada kelompok eksperimen I dan yang melaksanakan praktikum pada kelompok eksperimen II.

**Prosedur penelitian.** Dalam penelitian terdapat 2 tahap dalam prosedur penelitian, antara lain tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan segala literatur atau referensi siswa

yang berkaitan dengan sistem ekskresi pada manusia kemudian membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 6 orang siswa. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah Melaksanakan tes awal (*pre-test*), yang dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa memahami materi pelajaran, Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Discovery* dan metode praktek pada materi sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMAN 2 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2014/2015, Melaksanakan tes akhir (*post test*), yang dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa memahami materi dengan menggunakan metode *discovery* dan metode praktek, dan Pengolahan hasil belajar

**Analisis data.** Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes hasil belajar siswa (*posttest* dan *pretest*) dalam bentuk pilihan berganda yang sebelumnya telah diuji dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan taraf kesukaran soal. Setelah diperoleh hasil belajar siswa yang sudah di tes sebelumnya, data di analisis melalui uji Normalitas, homogenitas, dan uji t (uji hipotesis).

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar dapat dilihat bahwa siswa yang menggunakan LKS memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang melaksanakan praktikum yaitu dengan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 1 (kelas LKS) sebesar  $82,42 \pm 7,21$  dan untuk kelas eksperimen 2 (praktikum) sebesar  $69,86 \pm 8,49$  (Tabel 1). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS dalam kegiatan belajar mengajar memiliki kategori baik dibandingkan dengan melaksanakan praktikum. Data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan Microsoft Excel melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

Setelah dilakukan uji persyaratan data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka hasilnya

menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama (homogen). Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan LKS dan yang melaksanakan praktikum pada sub materi pokok sistem ekskresi manusia kelas XI. Berdasarkan uji yang dilakukan dengan menggunakan bantuan software Microsoft Excel diperoleh bahwa dengan  $t_{hitung}$  untuk kedua kelas eksperimen sebesar 7,260, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  (Tabel 2). berdasarkan hasil yang diperoleh ( $7,260 \geq 1,997$ ), maka  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan LKS dan yang melaksanakan praktikum pada sub materi pokok sistem ekskresi manusia kelas XI.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar

No	Kelas LKS		Kelas Praktikum	
	Nilai posttest	Frekuensi	Nilai posttest	Frekuensi
1	65	1	45	2
2	70	3	55	1
3	75	5	60	2
4	80	6	65	5
5	85	9	70	9
6	90	11	75	13
7			80	4
	Jumlah: 35 Rata-rata: 82,42 Standar deviasi: 7,21		Jumlah: 36 Rata-rata : 69,86 Standar deviasi : 8,49	

Tabel 2. Perhitungan uji hipotesis (Uji t)

Data	Nilai Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$ ( $\alpha = 0,05$ )	Kesimpulan
Pretes LKS	62	44,83	1,997	Ada perbedaan yang signifikan
Pretes Praktikum	48,75			
Postes LK	82,42	7,260	1,997	Ada perbedaan yang signifikan
Postes Praktikum	69,86			

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh data rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan LKS (82,42) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang melaksanakan praktikum (69,86). Hasil belajar siswa yang menggunakan LKS lebih tinggi disbanding dengan hasil belajar siswa yang melaksanakan praktikum. Hal ini disebabkan karena penggunaan LKS bagi siswa di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam merupakan hal yang sudah biasa dilakukan dan yang diberikan oleh guru disekolah tersebut dibandingkan dengan melaksanakan Praktikum. Sehingga pada saat melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dan di kelas XI IA<sub>2</sub> dengan menggunakan LKS, siswa sangat antusias dan mudah dalam mengerjakan LKS tersebut karena sudah terlatih sebelumnya. Muflakhah (2009) menyatakan bahwa penggunaan LKS merupakan media yang baik dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam belajar dan dapat

merubah tingkah laku siswa. Hal itu dapat dilihat dari sebelum menggunakan LKS dan sesudah menggunakan LKS, siswa lebih aktif dan lebih paham ketika menggunakan LKS dibandingkan buku paket. LKS dibuat lebih terperinci namun padat sehingga membuat siswa tidak mudah bosan ketika menggunakannya. Panjaitan dan Efron (2015) menyatakan bahwa LKS dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah dan dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Mardi (2014) LKS sangat menunjang dalam peningkatan perolehan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa yang sebelumnya adalah 7,89 menjadi 8,75 setelah menggunakan LKS dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menurut Sahara (2013), LKS juga membuat siswa lebih aktif dan berusaha mencari pengetahuan baru dengan melakukan diskusi kelompok dan menjawab pertanyaan pra

pembelajaran. Dan mengajarkan tentang sifat kerja sama dalam memecahkan masalah. Dibandingkan pada kelas kontrol (konvensional), siswa terlihat pasif dan hanya menerima informasi dari guru saja. Ini juga dapat dilihat pada nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh, rata-rata di kelas LKS diperoleh nilai rata-rata sebesar 89,28 sedangkan di kelas kontrol (konvensional) diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,07. Jadi tidak hanya praktikum yang dapat menimbulkan minat siswa dalam belajar, akan tetapi LKS juga dapat menunjang minat belajar dan keaktifitasan siswa dalam mengerjakan soal dan memecahkan masalah yang terdapat dalam LKS tersebut. Pernyataan diatas sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yusuf (2009). Menurut teori juga didapatkan beberapa manfaat yang diperoleh dengan penggunaan LKS dalam proses pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut : 1) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, 2) Membantu siswa dalam mengembangkan konsep, 3) Melatih siswa dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, 4) sebagai pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, 5) membantu siswa memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar, dan 6) membantu siswa untuk menambah informasi tentang konsep

yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Dengan demikian, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel diperoleh bahwa dengan  $t_{hitung}$  untuk kedua kelas eksperimen sebesar 7,260, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  (Tabel 3). berdasarkan hasil yang diperoleh ( $7,260 \geq 1,997$ ), maka  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan LKS dan yang melaksanakan praktikum pada sub materi pokok sistem ekskresi manusia kelas XI. Dengan demikian, penggunaan LKS sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada pencapaian hasil belajar yang diperoleh dari hasil *posttest*. Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan LKS dan pelaksanaan Praktikum, hasil belajar siswa yang meningkat yaitu pada saat penggunaan LKS.

Dengan demikian, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan software Microsoft Excel diperoleh bahwa dengan  $t_{hitung}$  untuk kedua kelas eksperimen sebesar 7,260, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  (Tabel 3). berdasarkan hasil yang diperoleh ( $7,260 \geq 1,997$ ), maka  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan hasil belajar

siswa yang menggunakan LKS dan yang melaksanakan praktikum pada sub materi pokok sistem ekskresi manusia kelas XI. Dengan demikian, penggunaan LKS sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada pencapaian hasil belajar yang diperoleh dari hasil *posttest*. Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan LKS dan pelaksanaan Praktikum, hasil belajar siswa yang meningkat yaitu pada saat penggunaan LKS.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dengan perolehan 82,42 untuk kelas eksperimen 1 (LKS) dan untuk kelas eksperimen 2 (praktikum) sebesar 69,86 dan dari hasil perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excel  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $(7,260 \geq 1,997)$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi A. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Medan: Iscom Medan.
- Mazda. 2012. Pengertian LKS beserta Jenis-jenis LKS, (diakses 05 Januari 2014). Tersedia pada laman [http://gurungeblog.wordpress.com/2008/11/18/Pengertian dan jenis-jenis LKS](http://gurungeblog.wordpress.com/2008/11/18/Pengertian%20dan%20jenis-jenis%20LKS).
- Muflakhah Z. 2009. Penggunaan Media Belajar Lembar Kerja Siswa (Lks) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Sma Al-Karimi Tebuwung Dukuh Gresik. [Skripsi]. Malang. Universitas Islam Negeri. Tersedia pada laman [http://www. UIN-Malang.ac.id](http://www.UIN-Malang.ac.id).
- Panjaitan S, Efron, Manik. 2015. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Strategi Inkuiri Jurisprudensial Berbantuan LKS Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori, *Jurnal Suluh Pendidikan FKIP-UHN*. **2(1)**: 1-7.[Diakses pada tanggal 12 Agustus 2015]. Tersedia pada laman <http://www.FKIP-UHN.ac.id>
- Sahara. 2013. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Pembelajaran Menggunakan LKS yang Dibeli dengan Pendekatan Konvensional dan LKS yang Dibuat Oleh Guru dengan Pendekatan Kontekstual di SMA Negeri 5 Bukittinggi* [Skripsi]. Padang: Universitas Negeri Padang.[Diakses pada tanggal 12 Agustus 2015]. Tersedia pada laman <http://www.eprints.ac.id>
- Setiawan A, Sutarto, Indrawati. 2012. Metode Praktikum Dalam Pembelajaran Pengantar Fisika SMA : Studi Pada Konsep Besaran Dan Satuan Tahun Ajaran 2012-2013, *Jurnal Pembelajaran Fisika*. **1(3)**: 285-290. [Diakses pada tanggal 15 April 2015]. Tersedia pada

laman <http://www.jurnal-pembelajaran-fisika.ac.id>

Yusuf, M. 2009. Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Lembar Kerja Siswa (Lks) Interaktif Berbasis Komputer Di Sma Muhammadiyah 1 Palembang.

*Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2). [Diakses pada tanggal 12 Agustus 2015]. Tersedia pada laman <http://www.jurnal-pendidikan-matematika.co.id>